

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian tentang Pengaruh *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Suku Bunga terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2018.

B. Desain Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian kausalitas adalah penelitian yang mencari hubungan/ pengaruh akibat dan sebab variabel independen yang mempengaruhi X terhadap variabel dependen yang mempengaruhi Y.¹

Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* sedangkan variabel independen adalah *Return On Asset* (X1), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X2) dan Suku Bunga (X3).

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postivite* digunakan untuk meneliti data populasi

¹ Syofian Siregar, “ *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17, Edisi 1* ” (Jakarta: Rajawali Pers,2014) Hlm154

atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan *instrument* penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ada.²

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.³

Data dalam penelitian menggunakan rasio keuangan yaitu *Return On Asset*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional serta distribusi bagi hasil deposito *mudharabah* berupa laporan keuangan secara triwulan I sampai triwulan IV periode 2013-2018 diperoleh dari website masing-masing Bank Umum Syariah dan data suku bunga (*Bi rate*) yang diperoleh dari publikasi Bank Indonesia (www.bi.go.id) dan Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id) dalam bentuk persen (%).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi

² Suryani hendriyadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015) hlm 171.

³ Misbahuddin dan Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. (Jakarta : Bumi Aksara. 2014). Hlm 21

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajeme*, (Bandung: Alfabeta CV, 2014). hlm 148.

dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang ada di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2013-2018.

Berdasarkan Statistik Perbankan Syariah 2018 ada 14 Bank Umum Syariah di Indonesia antara lain sebagai berikut :

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Bank Umum Syariah	Kode
1.	PT. Bank Aceh Syariah Tbk	BAS
2.	PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	BMI
3.	PT. Bank Victoria Syariah Tbk	VICTORIA
4.	PT. Bank BRI Syariah Tbk	BRIS
5.	PT. Jabar Banten Syariah Tbk	BJB
6.	PT. Bank BNI Syariah Tbk	BNIS
7.	PT. Bank Syariah Mandiri Tbk	BSM
8.	PT. PT Bank Mega Syariah Tbk	BMS
9.	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	PNBN
10.	PT. Bank Syariah Bukopin Tbk	BSB
11.	PT. BCA Syariah Tbk	BCAS
12.	PT. Maybank Syariah Indonesia Tbk	MayBank
13.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	BPTN
14.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah Tbk	BPD

Sumber data : Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan, 2018

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah

⁵ Ibid hlm 149

menggunakan *Purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik penelitian sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu.⁶

Adapun Kriteria-kriteria yang digunakan dalam sampel ini adalah

- a. Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2013-2018.
- b. Bank Umum Syariah yang memiliki laporan keuangan bersifat triwulan, antara triwulan I sampai IV dipublikasikan secara lengkap dan *go publik* dari website masing-masing bank syariah tersebut yang bersangkutan periode 2013-2018.
- c. Bank Umum Syariah di Indonesia memiliki data yang dibutuhkan terkait pengukuran variabel independen maupun dependen.
- d. Bank Umum Syariah yang menghasilkan rasio keuangan positif.

Tabel 3.2
Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2018	14
2.	Bank Umum Syariah memiliki laporan keuangan tidak lengkap secara triwulan dari tahun 2013-2018	(6)
3.	Laporan keuangan Bank Umum Syariah yang tidak menghasilkan Rasio Keuangan positif	(2)
Jumlah sampel bank yang diambil dengan kriteria penelitian		6
Tahun Periode 2013-2018 x Data Triwulan x Jumlah Sampel		$6 \times 4 \times 4 = 144$
Jumlah Data Diteliti Pada Periode 2013-2018		144

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2019

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta CV, 2014). hlm 72

Berdasarkan metode *purposive sampling*, tercatat ada 6 sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Kriteria dalam pemilihan sampel diatas maka diperoleh 6 Bank Umum Syariah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.3
Daftar BUS Pada Sampel Penelitian Periode 2013-2018

No.	Bank Umum Syariah	Kode
1.	Bank BCA Syariah Tbk	BCAS
2.	Bank BNI Syariah Tbk	BNIS
3.	Bank BRI Syariah Tbk	BRIS
4.	Bank Syariah Mandiri Tbk	BSM
5.	Bank Syariah Bukopin	BSB
6.	Bank Muamalat Indonesia, Tbk	BMI

Sumber : Data Diolah, 2019

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses yang berkaitan dengan upaya mendapatkan suatu data. Penggunaan prosedur pengumpulan data yang baik dan benar akan berdampak pada hasil penelitian yang berkualitas, dengan kata lain kualitas penelitian sangat ditentukan oleh kualitas data yang dikumpulkan sehingga kesimpulan harus sah (valid).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi diartikan sebagai teknik

pengumpulan data dengan melakukan pencarian data melalui sumber-sumber informasi yang dapat dipercaya dari institusi yang diteliti.⁷

Metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan data berupa laporan keuangan Bank Umum Syariah triwulan I sampai IV periode 2013-2018, yang melalui website masing-masing dari Bank Umum Syariah, serta data suku bunga di ambil dari website publikasi Bank Indonesia (www.bi.go.id) dalam bentuk persen (%).

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya⁸.

Pada Penelitian ini menggunakan satu variabel dependent yaitu tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* dan tiga variabel independent yaitu *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Suku Bunga.

⁷ Setyo Tri Wahyudi. *Statistika Ekonomi Konsep, Teori, dan Penerapan*. (Malang : UB Press. 2017) hlm 34

⁸ Wiratna Sujarweni. *Metedologi Penelitian*. (Yogyakarta : Pustaka Baru Press. 2014) hlm

Tabel 3.4
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala	Sumber
1.	Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Y)	Tingkat pengembalian yang diterima nasabah dari hasil penyimpanan dalam bentuk deposito pada suatu bank syariah.	$TBHDM = \frac{\text{Bagi Hasil Deposito Mudharabah Untuk Investor}}{\text{Volume Deposito Mudharabah}} \times 100\%$	Rasio (%)	Laporan Keuangan Triwulan BUS
2.	ROA (X1)	mengukur kemampuan bank didalam memperoleh laba dan efisiensi secara keseluruhan	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio (%)	Laporan Keuangan Triwulan BUS
3.	BOPO (X2)	Mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengandalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional	$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio (%)	Laporan Keuangan Triwulan BUS
4.	Suku Bunga (X3)	suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau <i>stance</i> kebijakan moneter dan ditetapkan oleh Bank Indonesia.	Kebijakan Suku bunga (<i>bi rate</i>) oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap Rapat Gubernur dinyatakan dalam bentuk persen.	Rasio (%)	www.bi.go.id

Sumber : Diolah dari berbagai sumber, 2019

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan menggunakan program aplikasi SPSS (*Statistical Program and Service*).

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai tertinggi (maksimum), nilai terendah (minimum), dan standar deviasi.⁹ Berdasarkan tersebut maka akan diperoleh variabel dependen yaitu tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* dan variabel independen yaitu *Return On Asset*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Suku Bunga. Maka dari analisis tersebut untuk mengetahui data yang digunakan dari variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah persamaan garis yang diperoleh berdasarkan perhitungan-perhitungan statistika, umumnya disebut model yang digunakan untuk mengetahui bagaimana perbedaan sebuah variabel mempengaruhi variabel lain.¹⁰

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dikarenakan variabel yang digunakan lebih dari dua variabel terikat yaitu Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* (Y) dihubungkan lebih dari

⁹ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate*, (Semarang : Universitas Diponegoro, 2013) hlm 143

¹⁰ Danang Sunyoto. “*Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. (Yogyakarta : CAPS, 2016) hlm. 245

satu variabel bebas *Return On Asset* (X1), Beban Operasional Pendapatan Operasional (X2), Suku Bunga (X3).

Persamaan Regresi Berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

x_1 = *Return On Asset* (ROA)

x_2 = Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

x_3 = Suku Bunga (*BI Rate*)

e = *error term* (standar *error*)

3. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan yaitu Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolonieritas, Uji Autokorelasi dan Uji Heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.¹¹

Uji Normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S).¹² Fungsi pengujian suatu data dikategorikan berdistribusi normal atau tidaknya memiliki indikator diantaranya :

¹¹ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Jakarta : PT Raja Grafindo. 2016). Hlm 113.

¹² Ricki Yukiardi dan Zuli. *Statistika Penelitian*. (Yogyakarta : Innosain. 2017) hlm 113.

1. Jika nilai signifikan $>$ dari 0,05 atau 5%, maka distribusi dinyatakan normal.
2. Jika nilai signifikan \leq dari 0,05 maka distribusi dinyatakan tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas adalah alat yang dipakai ataupun digunakan untuk melihat apakah dua variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dapat menggunakan Uji *Lagrange Multiplier*. Estimasi dengan uji ini bertujuan untuk mendapatkan nilai c^2 hitung atau $(n \times r^2)$. Jika c^2 hitung $<$ c^2 tabel maka model yang benar adalah linier.

c. Uji Autokolerasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokolerasi yaitu kolerasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Analisis deteksi adanya autokolerasi dapat dilihat melalui D-W (Durbin Watson) dengan pedoman¹³ :

- a. Angka D-W dibawah -2 berarti ada kolerasi positif.
- b. Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokolerasi.
- c. Angka D-W diatas +2 berarti terdapat autokolerasi.

¹³ Santoso dan Sinngih. "Mengenai SPSS 22 From Basic to Expert Skills". (Jakarta : PT Efek Media Komutindo. 2015).

d. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya kolerasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu metode regresi linier berganda. Jika ada kolerasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Alat yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinieritas adalah dengan *Variance Inflation Factor* (VIF).

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas. Untuk mengetahui bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Gletser. Uji yang dilakukan dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil dari uji gletser menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas apabila dari nilai signifikasinya diatas 5% atau 0,05.¹⁴

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t yaitu digunakan untuk melihat pengaruh masing- masing variabel bebas (independen) secara parsial terhadap

¹⁴ Ghozali Imam. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS". (Semarang : Universitas Diponegoro. 2011) hlm 163

variabel terikat (dependen). Untuk menguji pengaruh variabel X terhadap Y secara parsial terhadap titik bebasnya, dengan membandingkan thitung dengan ttabel. Adapun hipotesisnya sebagai berikut¹⁵ :

1. Jika nilai thitung $>$ tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen,
2. Jika nilai thitung $<$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (uji F)

Uji F yaitu untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Prosedur yang dapat digunakan dalam uji f yaitu sebagai berikut¹⁶ :

1. Penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat bebas (n-k) dimana n : jumlah pengamatan dan k : jumlah variabel.
2. Kriteria keputusan
 - 1) Uji kecocokan model ditolak jika $\alpha > 0,05$.
 - 2) Uji kecocokan model diterima jika $\alpha < 0,05$.

¹⁵ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23", (Semarang: BPFE Universitas Ponegoro .2016). hlm 96

¹⁶ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23", (Semarang: BPFE Universitas Ponegoro .2016). hlm 96

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 yaitu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.¹⁷

¹⁷ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23", (Semarang: BPF Universitas Ponegoro .2016). hlm 95